

**UJICOBAN UJIAN NASIONAL (UCUN) TAHAP-2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

PAKET A

NO	KUNCI	PEMBAHASAN
1	C	Makna kata <i>fenomena</i> pada kalimat tersebut yaitu kejadian yang luar biasa (pilihan C). Pilihan A, bermakna fakta; pilihan B, memang fenomena dapat juga bermakna gejala alam, tetapi pada kalimat tersebut bukan itu maknanya. Pada pilihan D sama dengan pada pilihan C.
2	D	Hanya kalimat kedua yang membicarakan masalah selfie dan medsos, tetapi itu tidak menunjukkan selfie berkembang di medsos. (pilihan A), begitu pun kata <i>modern</i> baik tersirat maupun tersurat tidak terdapat pada kelima kalimat tersebut (pilihan B). Pada pilihan C, tidak ada kalimat yang menyatakan bahwa semua kamera dilengkapi kamera belakang.
3	A	Selfie bukan gaya hidup, tetapi hanya sebuah fenomena sesaat (pilihan B), pada pilihan C, simpulan jika <i>smartphone</i> lebih banyak digunakan dalam berselfie itu pun tidak sesuai dengan fakta yang terdapat pada teks tersebut. Pada pilihan D, kamera yang dimaksud pada teks tersebut yaitu kamera yang melekat pada <i>smartphone</i> (pilihan D).
4	A	Ide pokok paragraf pertama teks tersebut yaitu <i>peranan gadget pada liburan</i> . Pada paragraf ini tidak ada pernyataan yang mengharuskan membawa gadget (pilihan B dan C), sedangkan cara mengabadikan momen liburan merupakan bagian dari peranan gadget pada liburan.
5	A	Kalimat utama pada paragraf kedua terletak pada kalimat (1).
6	B	Ide pokok paragraf pertama: <i>gadget memiliki banyak peranan</i> , sedangkan ide pokok paragraf kedua: <i>gadget digunakan sewaktu-waktu saja</i> . Ringkasan teks tersebut adalah <i>gadget memiliki banyak peran namun gunakanlah sewaktu-waktu saja</i> .
7	B	Masalah pada teks tersebut yaitu <i>penggunaan internet sebagai sarana mempermudah berbagi informasi</i> . Namun masalah itu ditolak pada kalimat (2) kalau hal itu tidak semuanya benar karena dalam mencari informasi tertentu ada kesulitan. Hal ini berarti kalimat kedua berisi pendapat yang menolak.
8	C	Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut, yaitu pada teks I terdapat adanya <i>hubungan sebab akibat</i> , sedangkan pada teks II menggunakan <i>pola urutan ruang/tempat</i> .
9	C	Pernyataan yang menyatakan keunggulan buku tersebut terdapat pada kalimat (4) dan (5). Pada kalimat (1) berisi latar belakang waktu penulisan, kalimat (2) dan (3), mengemukakan fakta dan identitas,
10	B	Watak Pak Gayus adalah seorang yang supel, pandai bergaul. Walaupun Pak Gayus tidak ada dalam teks tersebut, tetapi dapat diketahui dari uraian pengarang. Disebutkan bahwa suasana akan menjadi meriah jika ada Pak Gayus. Hal ini menunjukkan bahwa Pak Gayus orang yang super dalam bergaul.
11	D	Makna kata <i>bercengkerama</i> pada teks tersebut yaitu bercakap-cakap karena di dalamnya ada senda gurau. Pilihan A, berdiskusi tidak tepat karena tidak ada persoalan berat yang harus diputuskan. Pilihan B dan C tidak sesuai dengan konteks pada teks tersebut.
12	A	Amanat pada cerita tersebut yaitu rukunlah dalam bertetangga. Dalam teks tersebut tergambar sebuah kerukunan dalam suatu lingkungan RT. Pada pilihan B, penceritaan Pak Gayus tidak dilakukan oleh tokoh yang ada pada teks tersebut melainkan diterangkan oleh pengarang. Pilihan C, pada teks tersebut tidak tergambar sebuah persoalan dan hal-hal yang berhubungan dengan bantuan.
13	A	Latar pada teks tersebut yaitu pagi hari, di ujung sebuah gang dalam suasana yang akrab dan rileks (paragraf kedua)
14	A	Makna simbol <i>bendera setengah tiang</i> yaitu <i>berkabung</i> . Simbol perjuangan biasanya dilambungkan dengan bendera yang dikibar-kibarkan (pilihan B). Pilihan C, kemerdekaan umumnya dilambungkan dengan menaikkan bendera.
15	B	Konflik cerita tersebut <i>Eliza kehilangan buku matematika dan dia dihukum. Selain itu, Jemmy juga menyarankan Polin meminta maaf kepada Eliza</i> . Penyebab konflik tersebut: buku Eliza terdapat di laci meja Polin (pilihan B), sedangkan Pilihan A, sebagai konfliknya. Pilihan C dan D tidak terdapat pada teks tersebut.
16	C	Akibat konflik tersebut yaitu <i>persahabatan Jemmy dan Polin menjadi renggang</i> . Pilihan A dan B tidak terdapat pada teks. Pilihan D, termasuk dalam bagian konflik.
17	C	Perbedaan pola pengembangan kedua teks cerita tersebut adalah teks I diawali dengan perkenalan yaitu memperkenalkan tokoh ibu dengan keadaan dan lingkungannya. Pada

		teks II diawali dengan pemunculan masalah yaitu ketika tokoh suami memancarkan wajah keharuan.
18	A	Cerita tersebut berisi pencarian induk (ibu berudu) oleh anak-anak berudu. Induk ikan mas begitu bijaksana memberitahu ciri-ciri induk berudu (pilihan A). Pilihan B, teks tersebut tidak menjelaskan maksud anak ikan gurame tidak dapat mencari makan, tetapi konsekuensi binatang masih anak. Pilihan C dan D, tidak diterangkan induk berudu tidak bertanggung jawab.
19	B	Tindakan terpuji tokoh pada teks tersebut yaitu memberi pertolongan yang berupa penjelasan kepada anak berudu mengenai ciri-ciri induk berudu. Pilihan A, menjelaskan sesuatu tindakan terpuji, tetapi tidak jelas. Pilihan C, memberi makan anak-anak terlalu standar dalam hal tindakan terpuji, begitu pun pada pilihan D.
20	D	Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>sekadar</i> . Kata <i>cuma</i> dan <i>hanya</i> biasanya digunakan pada pembatasan benda atau materi, sedangkan kata <i>seperti</i> digunakan untuk membandingkan dua hal.
21	C	Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut terdapat pada pilihan C. Sedangkan pada pilihan A, B, dan D kalimat tersebut tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
22	B	Teks tersebut merupakan pemaparan yang dimulai dari kalimat (2), yaitu hal yang bersifat umum (<i>Ajang Miss World 2015 berlangsung meriah</i>), selanjutnya diikuti kalimat (5), (3) dan (1) untuk menjelaskan kemeriahan. Teks tersebut diakhiri dengan kalimat (4).
23	B	Urutan petunjuk berbelok saat berkendara yaitu dimulai dengan menyalakan lampu <i>sent</i> lalu lihat kaca spion untuk memastikan situasi, setelah itu barulah berbelok dan kegiatan berbelok diakhiri dengan mematikan lampu <i>sent</i> .
24	B	Hal yang patut diteladani dari tokoh Ki Hajar Dewantara yaitu hidupnya yang sederhana walau dia seorang bangsawan (pilihan B)
25	A	Keistimewaan tokoh Jenderal Soedirman seorang pahlawan nasional.
26	D	Untuk melengkapi teks petunjuk dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan pada teks tersebut.
27	A	Melengkapi teks dengan kalimat yang berisi keunggulan. Pilihan A yang menyatakan keunggulan buku tersebut.
28	C	Menulis teks berdasarkan fakta berarti semua fakta yang ada harus dapat kita uraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang saling berkaitan.
29	B	Melengkapi teks dengan paragraf dapat dilakukan dengan cara mencermati paragraf sebelum dan sesudah paragraf yang dirumpangkan.
30	B	Untuk mengetahui sebuah kata tidak tepat digunakan dalam sebuah kalimat, harus diperhatikan arti atau maksud kalimat secara utuh.
31	D	Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kata-kata yang tepat tanpa ada kata tambahan yang bersifat mubazir (berlebihan) dan ambigu (bermakna ganda). Kata <i>sangat</i> dan <i>sekali</i> pada kalimat ke-4 mempunyai fungsi yang sama sehingga cukup ditulis salah satunya.
32	C	Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Jika masih terdapat kalimat yang tidak berkaitan dengan kalimat lain dalam sebuah paragraf berarti paragraf tersebut tidak padu. Kalimat ke-3 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain.
33	B	Menggunakan istilah dalam kalimat secara tepat harus mencermati makna keseluruhan kalimat tersebut.
34	C	Menggunakan kata berimbuhan secara tepat dalam kalimat harus mencermati bagian sebelum dan sesudah bagian yang dirumpangkan. Kata berimbuhan yang akan digunakan harus berkaitan dengan kata sebelum dan sesudah dirumpangkan sehingga kalimat mempunyai makna yang utuh.
35	A	Cermati pula kaidah penulisan kata ulang dan maknanya setelah menjadi kata bentukan.
36	C	Kata <i>diperlukan</i> tidak tepat penggunaannya maka diperbaiki dengan kata <i>berpengaruh</i> .
37	B	Istilah <i>ilusi</i> tidak tepat penggunaannya maka diperbaiki dengan istilah yang tepat, <i>motivasi</i> .
38	D	Penggunaan kata <i>jelas</i> , tidak efektif karena membuat kalimat menjadi membingungkan. Kata <i>sangat</i> dan <i>sekali</i> memiliki fungsi yang sama. Gunakan salah satu saja, sehingga kata yang dihilangkan adalah kata <i>jelas</i> dan <i>sekali</i> .
39	A	Perbaikan supaya paragraf tersebut padu adalah mengganti kalimat ke-3 menjadi <i>Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi</i> .
40	D	Kata <i>olah raga</i> penulisan yang tepat harus digabung menjadi <i>olahraga</i> .
41	A	Pada kalimat tersebut kata <i>gemar</i> dan <i>menyukai</i> mempunyai fungsi yang sama sehingga kalimat tersebut menjadi tidak efektif. Perbaikan supaya kalimat tersebut efektif, gunakan salah satu kata saja <i>gemar</i> atau <i>menyukai</i> .

42	D	Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Kalimat ke-4 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain sehingga membuat kalimat tidak padu.
43	A	Penulisan kata <i>kasatrian</i> seharusnya <i>Kasatrian</i> karena nama sekolah.
44	B	Penggunaan tanda tanya (?) tidak tepat seharusnya tanda baca koma (,)
45	C	Penulisan kata <i>di lahirkan</i> seharusnya <i>dilahirkan</i> karena <i>di</i> sebagai awalan. Penulisan kata <i>Pebruari</i> tidak sesuai EYD seharusnya <i>Februari</i> . Penulisan kata <i>di mulai</i> seharusnya <i>dimulai</i> karena <i>di</i> sebagai awalan.
46	D	Tanda petik dua (“”) dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan (kalimat langsung). Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
47	C	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama diri, jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.
48	B	Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
49	D	Penulisan kata <i>dipemakaman</i> seharusnya dipisah <i>di pemakaman</i> karena <i>di</i> sebagai kata depan.
50	A	Tanda baca (!) tidak tepat penggunaannya karena kalimat tersebut bukan kalimat perintah melainkan kalimat tanya, maka diakhiri tanda baca tanya (?)

**UJICOPA UJIAN NASIONAL (UCUN) TAHAP-2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

PAKET B

No	Kunci	Pembahasan
1	A	Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh.
2	C	Jawaban diambil dari kalimat "Tomat...dapat menurunkan tekanan darah tinggi..."
3	B	Simpulan adalah pendapat akhir berdasarkan uraian/data-data sebelumnya.
4	B	Ide pokok terdapat pada kalimat utama. Letak kalimat utama paragraf pertama tersebut ada di awal paragraf.
5	D	Kalimat utama terdapat pada kalimat nomor 1 atau pilihan jawaban D.
6	C	Ide pokok paragraf pertama: <i>manfaat buah nanas</i> , sedangkan ide pokok paragraf kedua: <i>berbagai cara mengonsumsi nanas</i> . Ringkasan teks tersebut adalah <i>Buah nanas memiliki banyak manfaat dan dapat dikonsumsi dengan berbagai cara</i> .
7	B	Pendapat yang mendukung adalah pendapat yang merespon baik atau mendukung terhadap hal atau masalah.
8	A	Pola penyajian masing-masing teks berbeda-beda. Teks I diawali dengan urutan tempat, sedangkan Teks II diawali dengan urutan waktu.
9	D	Keunggulan dalam teks ulasan adalah keunggulan yang ada pada teks tersebut.
10	A	Watak tokoh Doni: jujur. Buktinya ia mengembalikan bungkus yang ditemukan kepada pemiliknya.
11	C	Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh.
12	B	Amanat teks tersebut perilaku jujur itu akan membawa berkah.
13	D	Latar waktu pagi hari, buktinya <i>Di ufuk timur, matahari belum tampak. Udara pada pagi hari terasa dingin</i> .
14	D	Untuk memaknai simbol yang terdapat pada teks, kita harus perhatikan konteksnya dengan memperhatikan makna teks secara utuh. Binatang kancil melambangkan seseorang yang cerdas.
15	A	Sebab konflik adalah penyebab terjadinya konflik. Tokoh Bangau terlalu sombong mengukur dirinya sendiri.
16	B	Akibat konflik adalah akibat yang ditimbulkan konflik, Sang Bangau harus puas dengan memakan siput kecil.
17	C	Pola pengembangan masing-masing teks berbeda. Teks I dikembangkan dengan aksi tokoh, sedangkan Teks II dikembangkan dengan pengenalan tokoh.
18	A	Mengomentari isi teks berarti menilai isi teks disertai alasan yang tepat. Isi teks itu bagus karena memberi contoh akibat dari tidak mendengarkan nasihat.
19	B	Tindakan terpuji tokoh, <i>pemilik keledai cepat menangkap dan menarik Keledai agar tidak melompat ke jurang</i> .
20	D	Untuk melengkapi kalimat dengan kata dilakukan dengan cara mencermati kata sebelum dan sesudah kata yang dirumpangkan.
21	A	Melengkapi teks dengan kalimat dapat dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan.
22	C	Menyusun kalimat-kalimat menjadi teks laporan, harus memperlihatkan keruntutan berpikir yang dapat dilihat dari keterkaitan antarkalimat yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, dan kata ganti.
23	B	Menyusun kalimat-kalimat petunjuk melakukan sesuatu, harus memperlihatkan keruntutan berpikir yang dapat dilihat dari keterkaitan antarkalimat yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, dan kata ganti.
24	A	Hal yang patut diteladani dari tokoh tersebut <i>keberanian dan kegigihannya</i> .
25	C	Keistimewaan tokoh tersebut <i>masih usia belasan tahun berani melawan penjajah</i> .
26	A	Kalimat atau perintah yang tepat untuk melengkapi petunjuk tersebut yaitu posisikan kendaraan di jalur kiri! (pilihan A). Pilihan B dan D, tidak menunjukkan berhenti darurat melainkan berbalik arah. Pilihan C, kata sejajar dengan jalan berarti berada di luar jalan.
27	A	Kalimat yang menyatakan keunggulan teks ulasan/resensi tersebut yaitu alur ceritanya cukup enak untuk dinikmati (pilihan A). Pilihan B, memang kalimat yang menyatakan keunggulan, tetapi tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.

		Pilihan C dan D menyatakan kelemahan buku tersebut.
28	B	Teks laporan yang sesuai dengan data tersebut yaitu terdapat pada pilihan B. Pada pilihan A, masalah ruang dan letak kantin dengan perpustakaan tidak sesuai dengan data. Pilihan C, pernyataan nyaris sama tersebut tidak sesuai dengan fakta pada data. Pilihan D, masalah pembagian ruangan dan fokus laporannya bukan kepada perpustakaan.
29	B	Teks ulasan yang sesuai dengan data tersebut terdapat pada pilihan B. Pada pilihan A, tidak mengemukakan keunggulan buku tersebut, teks tersebut hanya menjelaskan kelemahannya saja. Pilihan C, tidak menampilkan kelemahan buku tersebut. Pilihan D, tidak mengemukakan kelemahan dan keunggulan buku tersebut.
30	C	Kata yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu kata <i>memaksakan</i> seharusnya kata <i>menyempatkan</i> , pilihan C.
31	A	Kalimat yang tidak efektif pada kalimat tersebut yaitu kalimat (1) dan (2). Kalimat (1) penggunaan kata <i>tidak</i> yang menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif. Kalimat (2) posisi predikat <i>ditingkatkan</i> tidak tepat bahkan juga seharusnya <i>meningkatkan</i> .
32	B	Kalimat yang tidak padu/sumbang pada teks tersebut yaitu kalimat (3). Persoalan pokok teks tersebut yaitu masalah kemacetan lalu lintas di kota dan konsekuensinya. Pada kalimat (3) masalah lalu lalang masyarakat pada hari libur tidak masuk dalam pokok persoalan.
33	A	Istilah yang tepat untuk melengkapi teks tersebut yaitu <i>infus</i> . <i>Injeksi</i> umumnya obat yang dimasukkan, <i>inkubasi</i> pemanasan kepada bayi yang berkelebihan, <i>diagnosis</i> berhubungan dengan hal pemeriksaan penyakit.
34	B	Kata jadian yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>berubah</i> .
35	B	Kata ulang yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>berteriak-teriak</i> . Selain subjek kalimat tersebut menunjukkan jamak juga perbuatannya dilakukan berulang-ulang. Pilihan A, C, dan D tidak sesuai dengan konteks kalimatnya.
36	C	Kata <i>keserasian</i> tidak tepat karena kata tersebut berhubungan dengan benda, sedangkan untuk hal yang berhubungan dengan perbuatan manusia biasanya kata yang digunakan kata <i>kekompakkan</i> . Pilihan A dan dan D digunakan untuk kelompok yang sudah umum misalnya di lingkungan RT. Pilihan B, <i>keselarasan</i> berhubungan dengan gagasan atau ide.
37	B	Kata <i>reboisasi</i> pada teks tersebut tidak tepat. Pengganti kata yang tepat pada teks tersebut yaitu dengan kata <i>abrasi</i> karena pengikisan tersebut dilakukan oleh air laut atau gelombang. Kata <i>erosi</i> berarti pengikisan oleh air yang mengalir, misalnya sungai. Kata <i>eksarasi</i> berhubungan dengan pengikisan yang disebabkan kegiatan es. Kata <i>reklamasi</i> berhubungan dengan usaha memperluas daerah atau area.
38	C	Perbaikan kalimat tersebut yang tepat adalah <i>Semburan lumpur panas mirip lumpur Lapindo muncul di Tomohon, Sulawesi Utara</i> . (pilihan C).
39	C	Kalimat yang tidak padu pada teks tersebut yaitu kalimat (2) menjadi <i>Di Jepang terdapat lebih dari 200 jenis semut jepang</i> (pilihan C). Pada pilihan A, B, dan D jika digunakan menjadi kalimat yang tidak padu juga.
40	A	Penggunaan kata <i>saling</i> pada kalimat tersebut tidak tepat karena kata ulang <i>bermaaf-maafan</i> sudah menyatakan saling.
41	B	Ketidakefektifan kalimat tersebut karena frase <i>keadaan itu</i> pada awal kalimat.
42	C	Ketidapaduan teks tersebut karena pada kalimat (4) subjeknya seharusnya <i>pengusaha</i> bukan <i>Pemda Sidoarjo</i> .
43	B	Ketidaktepan ejaan pada kalimat tersebut yaitu pada kata <i>oprasional</i> seharusnya ditulis <i>operasional</i> .
44	D	Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu penggunaan tanda titik dua (:) karena titik dua tidak digunakan pada rincian yang tidak didahului kata umum dari yang dirincinya.
45	D	Kalimat yang menggunakan kata dengan ejaan yang tepat terdapat pada kalimat (2) dan (4). Pada kalimat (1) kata <i>mie</i> seharusnya <i>mi</i> , <i>supermarket</i> seharusnya dipisah. Pada kalimat (3) kata <i>kawatir</i> seharusnya <i>khawatir</i> .
46	B	Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut, yaitu: <i>"Kami tidak akan menyerah sebelum peluit akhir dibunyikan," kata Kapten Subasha</i> .
47	A	Perbaikan kata yang salah ejaannya pada pada kalimat tersebut yaitu kata <i>Hari</i> seharusnya <i>hari</i> .
48	C	Perbaikan penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut yaitu tanda koma (,) diganti dengan tanda titik dua (:).
49	B	Penulisan kata <i>pasar</i> tidak harus menggunakan huruf kapital karena tidak diikuti oleh nama yang spesifik.
50	D	Tanda koma tidak digunakan pada kalimat majemuk bertingkat yang anak kalimatnya mengiringi induk kalimat.